

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA KANTOR KECAMATAN CIGOMBONG KABUPATEN BOGOR

Fifi Nur Fitri Zakiyah¹, Andy Lasmana²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda Bogor

Email : fifinurfitri80@gmail.com , andy.lasmana@unida.ac.id

ABSTRAK

Laporan Kuliah Kerja Lapang ini membahas mengenai Sistem Informasi Akuntansi pada kegiatan Pengeluaran Kas di instansi pemerintahan yaitu Kantor Kecamatan Cigombong. Laporan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu menjelaskan sistem yang digunakan pada kegiatan pengeluaran kas. Hasil nya adalah pada kegiatan pengeluaran kas nya, kantor Kecamatan Cigombong sudah menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI). Adapun dalam kegiatan pengeluaran kas nya terbagi menjadi dua, yaitu Sistem Langsung (LS) dan Sistem Ganti Uang (GU). Beberapa kendala yang dihadapi dalam menggunakan SIPD RI ini adalah *server down* dan *bug*, tidak dapat memperbaiki langsung kesalahan penginputan nominal dan beberapa pejabat belum terlalu paham mengenai SIPD RI.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Akuntansi, Pengeluaran Kas, SIPD RI

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi (SIA) dalam sebuah organisasi baik dalam perusahaan maupun dalam instansi pemerintahan merupakan satu hal yang sangat penting karena sistem ini dapat dijadikan sebagai alat pengatur dan juga alat pengendali dalam kegiatan yang berkaitan dengan keuangan. Salah satu peran dari sebuah sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan keuangan adalah dapat mengarahkan serta memperlancar kegiatan dalam transaksi sehingga pada akhirnya dapat dipergunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan suatu keputusan.

Menurut Mulyadi dalam buku Ardana & Lukman (2016) sistem akuntansi didefinisikan sebagai suatu organisasi formulir, sebuah catatan dan juga laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa agar dapat menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen digunakan untuk memudahkan dalam mengelola perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart dalam jurnal Rosalina dkk (2022) sistem informasi akuntansi diartikan sebagai sebuah sistem yang berguna untuk mencatat, mengumpulkan, mengelola serta menyimpan data-data yang kemudian diperoleh suatu informasi yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Pengeluaran kas menjadi bagian dari sumber daya dan tentunya menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dan juga ditetapkan oleh pemerintah. Kas yang merupakan instrumen atau alat untuk pembayaran haruslah dikelola dengan tepat agar terhindar dari perbuatan kecurangan atau penyimpangan (Amelia, 2020). Salah satu cara untuk menghindari perbuatan penyimpangan serta penyelewengan tersebut haruslah ada sebuah sistem informasi akuntansi yang mengatur dan mengendalikannya. Pengeluaran kas menjadi hal yang krusial dalam setiap transaksi untuk dikelola dengan tepat baik di perusahaan maupun pada instansi pemerintahan sehingga dalam pengelolaannya pasti akan membutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengendalikan kegiatan pengeluaran kas yang tentunya harus dirancang dengan matang agar setiap transaksi tersebut dapat dicatat secara sistematis.

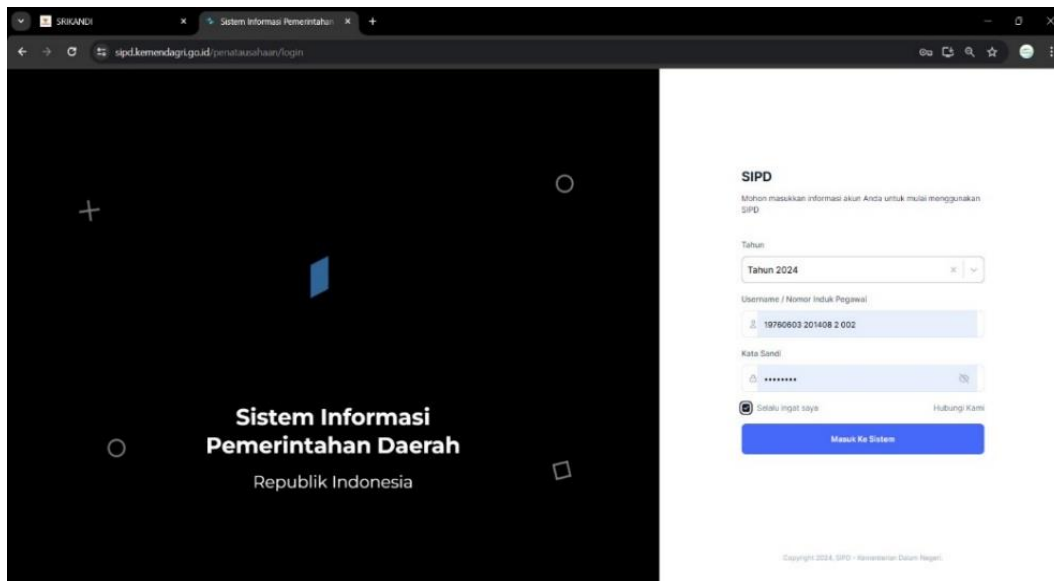
Kantor Kecamatan Cigombong adalah salah satu instansi pemerintahan daerah yang ada di Kabupaten Bogor dan sebagai salah satu organisasi sektor publik di tingkat kecamatan tentunya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) yaitu sebagai penyelenggara pemerintahan pasti akan berkaitan dengan penggunaan kas negara yang digunakan untuk mendukung jalannya pelayanan kepada masyarakat (publik). Dalam mengelola pengeluarannya, Kantor Kecamatan Cigombong sudah menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem yang digunakan adalah aplikasi SIPD RI yang sebelumnya menggunakan aplikasi SIMRAL.

METODE PENELITIAN

Laporan kuliah kerja lapang ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2022) penelitian kualitatif deskriptif diartikan sebagai suatu metode penelitian digunakan untuk mempelajari keadaan atau kondisi objek alamiah dengan peneliti menjadi instrumen utamanya berdasarkan pada filsafat post-positivisme. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi dalam kegiatan pengeluaran kas yang diterapkan pada Kantor Kecamatan Cigombong. Data yang ditampilkan pada laporan kuliah kerja lapang ini adalah data primer. Sedangkan teknik yang dipakai dalam pengumpulan data primer pada laporan ini yaitu didapatkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Kantor Kecamatan Cigombong dalam transaksi pengeluaran kas adalah Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI). SIPD RI mulai digunakan pada tahun 2024 berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 600.54/48/SJ yaitu mengenai pengaplikasian atau penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang menginstruksikan agar pemerintah baik daerah provinsi dan juga daerah kabupaten atau kota dalam kegiatan penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan kegiatan lainnya menggunakan SIPD RI dimulai dari tahun anggaran 2024.



Sumber : Kecamatan Cigombong, 2024

Sistem pengeluaran kas pada Kantor Kecamatan Cigombong terdiri dari 2 sistem yaitu sistem Ganti Uang (GU) dan sistem Langsung (LS). Sistem Ganti Uang adalah sistem pengeluaran kas yang menggunakan Uang Persediaan (UP) kemudian UP akan diganti oleh APBD melalui bendahara pengeluaran dengan mengajukan berkas SPM GU. Sistem GU ini digunakan untuk belanja Kertas, Bahan Cetak, Alat Tulis Kantor (ATK), Makan dan Minum. Sistem Langsung adalah sistem pengeluaran kas dari APBD secara langsung kepada pihak ketiga dengan melalui pengajuan SPM LS yang jumlah besarnya telah ditetapkan. Sistem LS digunakan untuk Gaji dan Tunjangan Pegawai, Barang dan Jasa dan Kontraktual.

Pejabat yang memiliki kewenangan dalam kegiatan pengeluaran kas di Kantor Kecamatan Cigombong yaitu Bendahara Pengeluaran (BP), Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) yaitu Kasubag Umum dan Kepegawaian, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yaitu Kasubag Program dan Keuangan dan Pengguna Anggaran (PA) yaitu Camat. Adapun dokumen atau berkas yang dibutuhkan pada kegiatan pengeluaran kas yaitu, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yaitu sebagai dasar dari pelaksanaan penggunaan anggaran oleh Pengguna Anggaran yang memuat rincian dari setiap kegiatan yang akan dilakukan termasuk besaran anggaran yang akan dialokasikan untuk setiap kegiatan. Selanjutnya, dokumen Surat Permintaan

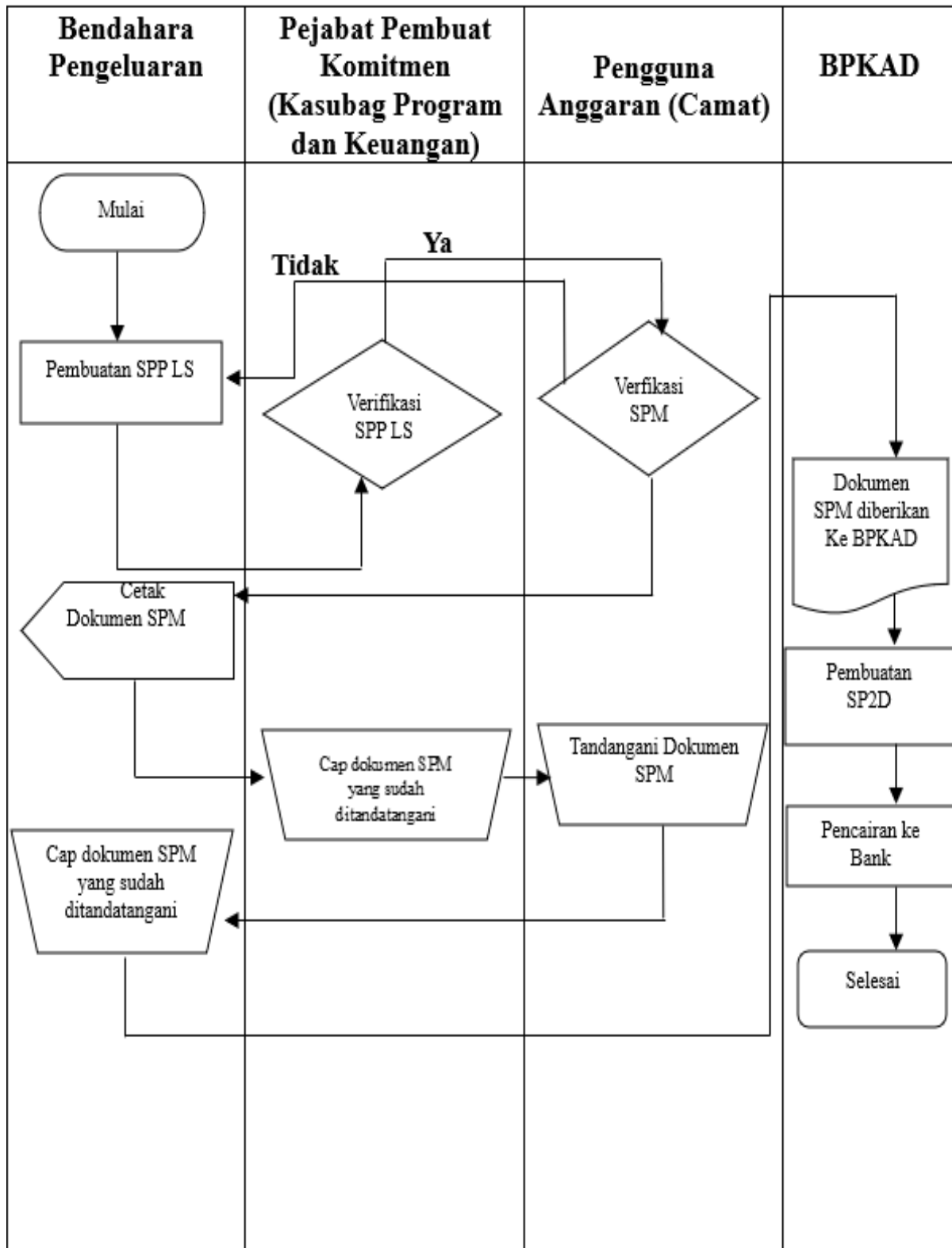
Pembayaran (SPP), Surat Pertanggungjawaban (SPJ), Surat Perintah Membayar (SPM) dan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).

Sistem pengeluaran kas melalui Ganti Uang (GU) dimulai dengan pembuatan pengajuan Nota Pencairan Dana (NPD) oleh PPTK kemudian divalidasi oleh PA. Jika NPD tersebut disetujui maka proses akan lanjut ke validasi NPD oleh BP tetapi jika NPD tidak disetujui atau ditolak oleh PA maka NPD tersebut akan dikembalikan ke PPTK dan akan dihapuskan. Setelah NPD divalidasi tahap selanjutnya adalah pembuatan Tanda Bukti Pembayaran (TBP) oleh BP dan dilanjutkan pembuatan LPJ. Kemudian LPJ diverifikasi oleh PPK lanjut divalidasi oleh PA. Selanjutnya dibuatkan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) oleh BP lalu diverifikasi oleh PPK dan divalidasi menjadi Surat Perintah Membayar (SPM) oleh PA. Setelah itu dokumen SPM dicetak, ditandatangani oleh PPK dan PA lalu dicap dan dibawa ke BPKAD untuk selanjutnya diproses menjadi SP2D dan kas kembali masuk ke rekening Bendahara Pengeluaran.

Sistem pengeluaran kas melalui sistem Langsung (LS) dimulai dari pembuatan SPP LS oleh BP lalu diverifikasi oleh PPK. Jika pengajuan disetujui maka akan lanjut ke proses selanjutnya tetapi jika ditolak maka SPP LS tersebut akan kembali ke BP dan akan dihapuskan. Setelah diverifikasi oleh PPK lanjut diverifikasi menjadi SPM oleh PA. Setelah diverifikasi, dokumen SPM dicetak ditandatangani oleh PPK dan PA lalu dicap dan dibawa ke BPKAD untuk selanjutnya diproses menjadi SP2D dan kas akan langsung masuk ke rekening pihak ketiga.

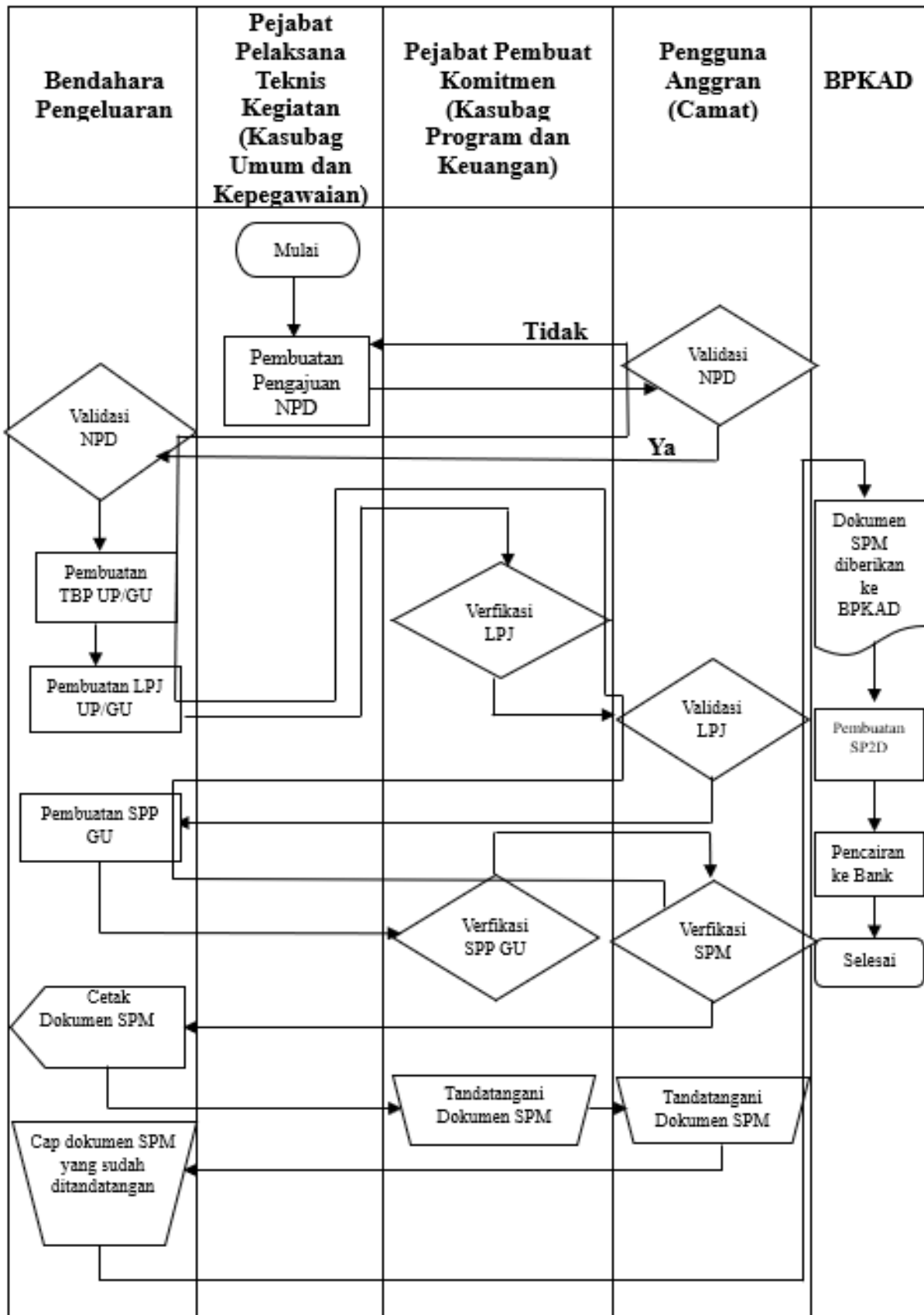
Catatan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan pengeluaran yaitu Jurnal Belanja dan Jurnal Umum, Surat Pertanggungjawaban Fungsional yang berisi rekapan penyerapan anggaran, dan Buku Kas Umum. Adapun alur dari kegiatan pengeluaran kas pada kantor Kecamatan Cigombong dapat digambarkan melalui bagan alir berikut ini.

a. Bagan Alir Sistem Pengeluaran Kas Langsung (LS)



Sumber : Data Diolah, 2024

b. Bagan Alir Sistem Pengeluaran Kas Ganti Uang (GU)



Sumber : Data Diolah, 2024

KESIMPULAN

1. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas di Kantor Kecamatan Cigombong menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berupa Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SPID RI). Sistem pengeluaran kas nya dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS).
2. Kendala yang dihadapi dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dengan menggunakan SIPD RI diantaranya adalah *server down* dan *bug*, tidak dapat memperbaiki langsung kesalahan penginputan nominal dan beberapa pejabat belum terlalu paham mengenai SIPD RI. Pemecahan masalah yang dihadapi yaitu ketika menginput transaksi ke SIPD RI menunggu waktu senggang dimana website tidak banyak diakses, laporan ke operator pusat ketika salah menginput nominal dan bendahara pengeluaran memegang semua akun pejabat yang terlibat dalam penginputan transaksi pengeluaran kas.

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan terkait beberapa masalah yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Cigombong yaitu lebih teliti lagi dalam penginputan nominal, serta sebaiknya akun SIPD RI dipegang oleh masing-masing pejabat yang terlibat sehingga setiap pejabat dapat melaksanakan tupoksi nya masing-masing dan kegiatan pengeluaran kas dapat berjalan lebih efektif.

REFERENSI

- Amelia. (2020). **Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Pada Kantor Kecamatan Sungai Piyuh.** *Integra*, 10, 063-081.
- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rosalina , A., Setiawan, A. B., Anwar, S., & Lasmana, A. (2022). **Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Bahan Baku.** *Jurnal Akunida*, 8, 154-163.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.